

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan *asset* dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dengan melihat laporan keuangan perusahaan, diantaranya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan *asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen atau *dividen payout ratio* (DPR) pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dengan hasil uji t sebesar -0,043 dengan nilai signifikansi 0,966.
2. *Leverage* (*debt to equity ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen (*dividen payout ratio*) pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dengan hasil uji t sebesar dengan 0,548 nilai signifikansi 0,589.
3. Pertumbuhan *asset* dan *leverage* (*debt to equity ratio*) tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen (*dividen payout ratio*) pada sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dengan hasil uji f sebesar 0,161 dengan nilai signifikansi 0,852.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan kebijakan dividen yang stabil. Karena kebijakan dividen stabil yang dijalankan suatu perusahaan akan dapat menciptakan kesan terhadap *stakeholder* bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan.
2. Perusahaan diharapkan dapat lebih hati-hati dalam penggunaan hutang, agar tetap dalam “prinsip keamanan” yaitu jumlah kewajiban jangan sampai melebihi jumlah ekuitas perusahaan. Lebih baik perusahaan meningkatkan harta dalam bentuk saldo laba ditahan atau menerbitkan saham baru.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai kebijakan dividen, penulis menyarankan agar menambah variabel lain seperti rasio profitabilitas, likuiditas dan nilai pasar serta menambah jumlah sampel serta tahun yang akan diteliti. Serta sebaiknya menggunakan populasi dan sampel dari perusahaan sub sektor lain, selain manufaktur.
4. Bagi investor, sebaiknya *dividend payout ratio* jangan dijadikan patokan utama tetapi harus melihat prospek perusahaan yang digambarkan dalam kenaikan saldo laba ditahan dalam bentuk kenaikan aset.